

**PEMETAAN SKRIPSI MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING ANGKATAN 2007 DI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**MAPPING OF THESIS STUDENT OF GUIDANCE AND COUSELING 2007 GRADE AT STATE
UNIVERSITY OF SURABAYA**

Daniel Eko Dono

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email (dono.daniel@gmail.com)

Dr. Tamsil Muis

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan atau keragaman skripsi yang dilakukan melalui kegiatan pemetaan pada skripsi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling di Universitas Negeri Surabaya tahun angkatan 2007. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa tahun 2007 prodi BK mayoritas menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain eksperimental untuk menguji keefektifan suatu strategi konseling untuk mengatasi permasalahan yang sering dialami siswa. Bidang kajian dasar yang digunakan mahasiswa dari tingkat persentase tertinggi adalah dengan kategori pribadi, yakni sebesar 63%. Sementara itu bidang layanan atau layanan yang paling banyak dipilih adalah kegiatan layanan konseling kelompok dengan persentase 41%. Lokasi penelitian yang digunakan mahasiswa adalah di lembaga pendidikan formal, hal ini dibuktikan dengan persentase 98%. Penggunaan sumber kajian yang paling banyak digunakan adalah cenderung memilih sumber kajian nasional. Lama studi mahasiswa sangat bervariasi, namun kebanyakan lulus pada semester ke 9. Indeks Prestasi Kumulatif yang diperoleh mahasiswa, mayoritas memiliki IPK ≥ 3 yakni sebesar 68%. Sementara itu, sisanya yakni 32%, memperoleh IPK < 3 .

Kata kunci: Skripsi, Bimbingan dan Konseling.

ABSTRACT

This research aims to analyze the differences or diversity thesis conducted through mapping thesis students study guidance and counseling program at the State University of Surabaya force year 2007. Results of this research show that the research done by the students in 2007 the Guidance and Counseling department using quantitative research with experimental design to test the effectiveness of counseling strategies to overcome problems that are often experienced by students. Field baseline studies that used students from the level of the highest percentages with personal categories, namely by 63%. Temporal field service or services is the most preferred are the activities of group counseling services with a percentage of 41%. The location of the research student is in formal educational institutions, this is evidenced by the percentage of 98%. The use of study resources most widely used is likely to choose the source of the national study. Old student studies vary widely, but most pass on half of the 9th grade point average obtained by the students, the majority have a GPA ≥ 3 which amounted to 68%. Meanwhile, the remaining 32%, obtain a GPA < 3 .

Key Words: Thesis, guidance and Counseling.

PENDAHULUAN

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa strata 1 yang hendak lulus dari jenjang perkuliahan adalah keharusan melakukan atau menyusun skripsi. Hal tersebut sebenarnya merupakan suatu kewajiban yang telah diketahui dan disadari secara umum, namun demikian, penyusunan

skripsi seringkali masih menjadi suatu hal yang dianggap menakutkan bagi beberapa mahasiswa. Sebagian mahasiswa beranggapan bahwa penyusunan skripsi merupakan beban berat dan sulit untuk dilakukan (Darmono & Hasan, 2002:1).

Anggapan negatif tentang skripsi dari beberapa kalangan mahasiswa yang demikian dipicu oleh ketidaktahuan atau

kekurangpahaman terhadap apa dan bagaimana sebenarnya skripsi itu sendiri. Menurut Iswidharmanjaya (2006:2), skripsi merupakan gabungan atau integrasi dari keseluruhan ilmu yang didapat dan dipelajari oleh seorang mahasiswa. Skripsi tergolong sebagai sebuah karya ilmiah yang harus disusun oleh seorang mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan (Darmono & Hasan, 2002:1). Sebagai sebuah karya ilmiah, mahasiswa harus menyusun skripsi dengan didasarkan pada data yang sebenarnya mengenai objek penelitian dan didukung oleh kajian teoretis dan empiris dari penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan skripsi yang disusun (Arifin, 2008:3).

Mengacu pada penjelasan mengenai skripsi di atas, maka secara teoretis setiap mahasiswa seharusnya dapat menyusun skripsi dengan mudah, terlebih lagi terdapat ketentuan pada semua universitas tentang peran dari dosen pembimbing yang dapat membantu dan mengarahkan mahasiswa dalam menyusun skripsi (Darmono & Hasan, 2002:3). Ketentuan mengenai dosen pembimbing dan ketentuan-ketentuan lain yang mengatur dan menjelaskan secara detil dan lengkap mengenai penyusunan skripsi biasanya dituangkan dalam pedoman penulisan skripsi yang diterbitkan oleh setiap universitas.

Isi dari pedoman penulisan skripsi secara umum memuat tentang persyaratan penyusunan skripsi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, alur pengajuan proposal skripsi, alur penyusunan skripsi, sistematika skripsi, tata cara bimbingan skripsi, hingga ke tata cara dan persyaratan ujian skripsi. Dengan mengacu pada pedoman skripsi, seorang mahasiswa seharusnya tidak akan mengalami kesulitan terkait prosedur atau alur penyusunan skripsi, karena semuanya sudah dituangkan dalam pedoman penulisan skripsi. Namun demikian, kesulitan atau kendala yang umumnya ditemui oleh setiap mahasiswa tidak hanya bersumber dari prosedur penyusunan skripsi, namun juga dari faktor teknis seperti kesulitan mencari sumber teori pendukung skripsi, kurang terbiasa menyusun karya ilmiah, keterbatasan masalah dana, atau masalah kurangnya komunikasi dengan dosen pembimbing dalam proses penyusunan skripsi (Darmono & Hasan, 2002:5).

Sejatinya, kendala-kendala atau kesulitan dalam menyusun skripsi tersebut dapat diatasi melalui berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh setiap mahasiswa. Kendala terkait kesulitan mencari literatur dapat diatasi dengan melakukan studi kepustakaan di berbagai tempat seperti perpustakaan, atau dapat juga dengan cara melakukan pencarian secara *online*. Kesulitan dalam hal menulis karya ilmiah dapat diatasi dengan cara membiasakan diri membaca

dan menelaah karya ilmiah yang ada, terutama yang memiliki relevansi dengan topik yang ingin diangkat (Darmono & Hasan, 2002:5).

Intinya, berbagai kendala dan kesulitan yang ditemui dalam penyusunan skripsi merupakan hal yang wajar ditemui dan dihadapi. Kendala-kendala tersebut menjadikan skripsi sebagai sebuah karya ilmiah yang unik dan memiliki keragaman dalam berbagai aspek. Aspek-aspek yang berbeda tersebut dapat terkait jenis penelitian, bidang kajian, lokasi dilaksanakannya penelitian, atau sumber kajian atau teori yang digunakan dalam penelitian. Dengan mengetahui keragaman dari aspek-aspek tersebut, dapat membantu memberikan kepehaman terhadap mahasiswa terkait apa arti sebenarnya dari skripsi dan bagaimana skripsi disusun.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang menganalisis perbedaan atau keragaman dari skripsi, yang dilakukan melalui kegiatan pemetaan. Pemetaan secara harfiah diartikan sebagai segala aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan gambar dari suatu tempat untuk dijadikan peta (Abidin, 2007). Namun dalam konteks penelitian ini, pemetaan diartikan sebagai upaya untuk memberikan gambaran spesifik mengenai karakteristik skripsi, yang dapat dikategorikan berdasarkan pada jenis penelitian, bidang kajian, lokasi dilaksanakannya penelitian, atau sumber kajian atau teori yang digunakan dalam penelitian. Pemetaan dalam konteks yang relevan dengan penelitian ini sebenarnya telah dijadikan topik beberapa penelitian ilmiah terdahulu, di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hartono dkk. (2013) dan Arbie (2012). Penelitian Hartono dkk. bertujuan untuk melakukan pemetaan terhadap kompetensi siswa SMA pada setiap topik yang diangkat dalam ujian nasional, sedangkan penelitian Arbie bertujuan untuk melakukan pemetaan terhadap mutu penelitian ilmiah mahasiswa di fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo.

Hasil dari dua penelitian terdahulu tersebut secara umum dapat memberikan masukan yang berguna bagi pemahaman dan pengembangan mengenai faktor yang menjadi topik penelitian. Hal tersebut semakin menambah minat peneliti untuk melakukan pemetaan terhadap skripsi, dimana objek yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah skripsi dari mahasiswa yang mengambil Program Studi Bimbingan Dan Konseling Di Universitas Negeri Surabaya. Dari keseluruhan angkatan pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling di Universitas Negeri Surabaya, dipilih skripsi yang disusun oleh mahasiswa angkatan 2007 untuk diuji dan dianalisa dalam penelitian ini. Adapun fokus penelitian antara

lain pemetaan tentang 1) jenis penelitian, 2) bidang kajian & layanan, 3) lokasi penelitian, 4) sumber kajian, 5) lama studi, 6) indeks prestasi mahasiswa atau IPK. Pemilihan angkatan 2007 tersebut dilakukan dengan didasarkan pada fenomena terkait jumlah kelulusan dari mahasiswa angkatan 2007 yang diketahui tidak semuanya lulus dalam periode 8 semester atau 4 tahun, yang merupakan lama masa studi standar. Dari keseluruhan mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Di Universitas Negeri Surabaya angkatan 2007, tidak banyak mahasiswa yang berhasil lulus tepat waktu bahkan sebagian besar mahasiswa memerlukan waktu lebih lama dari masa studi standar yang ditetapkan oleh Universitas Negeri Surabaya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa banyak mahasiswa pada Prodi BK UNESA yang mengalami keterlambatan penyelesaian tugas akhir atau penyusunan skripsi. Banyak kendala yang menyebabkan pada akhirnya mahasiswa mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsinya. Pada umumnya mahasiswa mengalami kesulitan dalam tulis menulis, kemampuan akademik yang tidak memadai, adanya kurang ketertarikan mahasiswa pada penelitian, serta kegagalan mencari judul skripsi, kesulitan mencari literatur dan bahan bacaan juga sulitnya mahasiswa menemui dosen pembimbingnya. Hal-hal semacam inilah yang kemudian menjadi kendala bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya sesuai dengan waktu standar.

Uraian di atas sejalan dengan pernyataan dari Kingofong dalam Putri & Savira (2013) yang menjelaskan bahwa terdapat tiga hal yang berkaitan dengan penyebab mahasiswa menjadi terlambat dalam menyelesaikan skripsinya. Pertama, kurikulum yang tidak aplikatif, tidak integratif dan kurang melatih mahasiswa berargumentasi menyebabkan mahasiswa kurang siap untuk mengerjakan skripsi. Kedua, hubungan dosen dan mahasiswa yang timpang atau tidak seimbang, misalnya dosen yang cenderung otoriter dalam membimbing mahasiswa. Ketiga, sistem penunjang kurang memadai, misalkan perpustakaan yang kurang lengkap, sehingga terkadang mahasiswa harus mengeluarkan biaya tambahan untuk mencari literatur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan penjelasan atau deskripsi mengenai suatu objek tertentu yang diangkat dalam penelitian.

Sumber data primer penelitian ini yakni skripsi mahasiswa Unesa Bimbingan dan Konseling angkatan 2007. Sumber data

sekunder yang menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain adalah: Biro Administrasi Akademis Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Negeri Surabaya, Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya, Tata Usaha Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya.

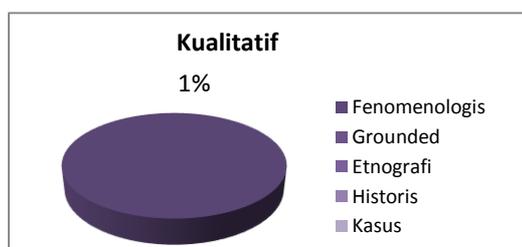
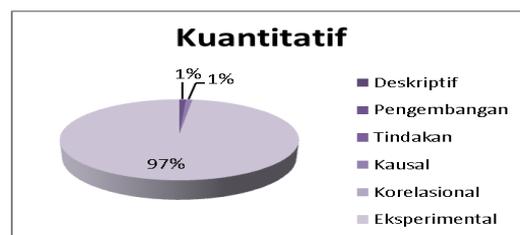
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah berupa pedoman dokumentasi, yang dirancang dan disesuaikan sedemikian rupa dengan topik penelitian ini. Secara ringkas, pengumpulan data akan dilakukan dengan cara mengisi data sesuai dengan instrumen yang telah dibuat, dalam hal ini instrumen penelitian berbentuk tabel kuisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

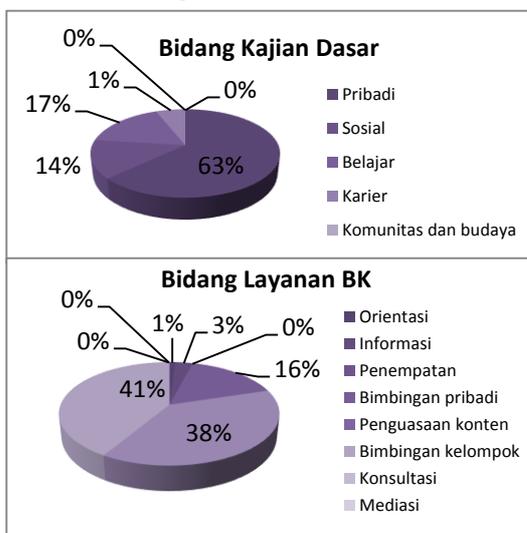
A. Hasil Penelitian

Dari 107 mahasiswa Bimbingan dan konseling angkatan 2007 Universitas Negeri Surabaya, ditemukan 87 skripsi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang 87 skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya tahun angkatan 2007, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa tahun 2007 prodi BK mayoritas menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain eksperimental untuk menguji keefektifan suatu strategi konseling untuk mengatasi permasalahan yang sering dialami siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan data, yaitu terdapat 84 skripsi menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain eksperimental, 1 skripsi dengan desain kausal, 1 skripsi dengan desain pengembangan, dan 1 skripsi dengan jenis penelitian kualitatif desain fenomenologis. Adapun secara rinci, perbedaannya dapat dilihat dalam diagram berikut.



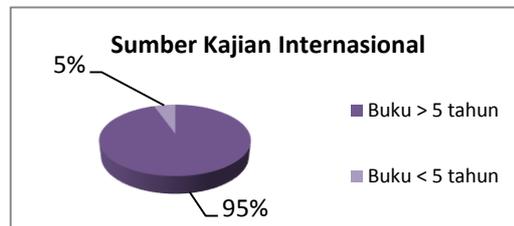
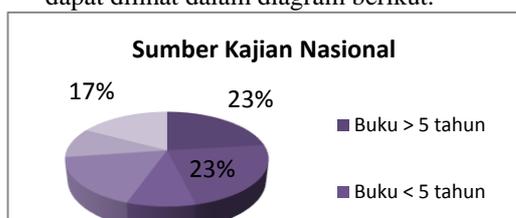
2. Bidang kajian dasar yang digunakan mahasiswa dari tingkat persentase tertinggi adalah dengan kategori pribadi, yakni sebesar 63%. Sementara itu bidang layanan atau layanan yang paling banyak dipilih adalah kegiatan layanan konseling kelompok dengan persentase 41%. Adapun secara rinci, perbedaannya dapat dilihat dalam diagram berikut.



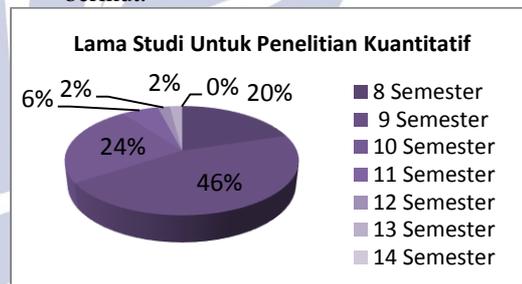
3. Lokasi penelitian yang digunakan mahasiswa adalah di lembaga pendidikan formal, hal ini dibuktikan dengan persentase 98%. Lembaga pendidikan formal yang dipilih adalah tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Adapun secara rinci, perbedaannya dapat dilihat dalam diagram berikut.



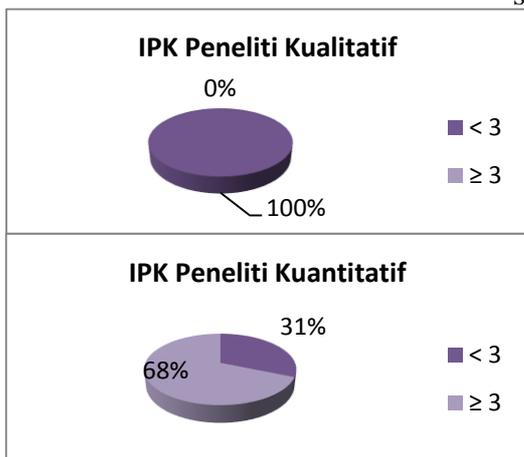
4. Penggunaan sumber kajian yang paling banyak digunakan adalah cenderung memilih sumber kajian nasional. Masing-masing mahasiswa menggunakan sumber kajian nasional dan internasional baik yang berasal dari buku, jurnal, dan online dengan rentan waktu > 5 tahun dan < 5 tahun. Adapun secara rinci, perbedaannya dapat dilihat dalam diagram berikut.



5. Lama studi mahasiswa sangat bervariasi, namun kebanyakan lulus pada semester ke 9. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi yakni 45%. Sisanya yakni dengan persentase 25% menyelesaikan studi di semester 10, 20% di semester 8, 6% di semester 11, 2% di semester 12, dan 2% di semester 13. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa dari 87 mahasiswa, tidak ada yang menyelesaikan studinya pada semester ke 14. Adapun secara rinci, perbedaannya dapat dilihat dalam diagram berikut.



6. Indeks Prestasi Kumulatif yang diperoleh mahasiswa, mayoritas memiliki IPK ≥ 3 yakni sebesar 68%. Sementara itu, sisanya yakni 32%, memperoleh IPK < 3. Adapun secara rinci, perbedaannya dapat dilihat dalam diagram berikut.



PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya tahun angkatan 2007, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Jenis penelitian yang paling dominan dipilih oleh para mahasiswa tahun 2007 prodi BK adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu sebanyak 86 penelitian dan 1 penelitian kualitatif. Sedangkan untuk persentase tertinggi dari bidang kajian dasar yang digunakan mahasiswa adalah kategori pribadi (63%), selanjutnya bidang layanan atau layanan yang paling banyak dipilih adalah kegiatan layanan konseling kelompok dengan persentase 41%.
- Peneliti menemukan sebanyak 98% penelitian dilakukan di lembaga pendidikan formal. Lembaga pendidikan formal yang dipilih adalah tingkat Sekolah Menengah Atas SMA. Penggunaan sumber kajian yang paling banyak digunakan adalah sumber kajian nasional. Masing-masing mahasiswa menggunakan sumber kajian nasional dan internasional baik yang berasal dari buku, jurnal, dan online dengan rentan waktu > 5 tahun dan < 5 tahun.
- Lama studi mahasiswa sangat bervariasi, namun kebanyakan lulus pada semester ke 9. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi yakni 45%. Sisanya yakni dengan persentase 25% menyelesaikan studi di semester 10, 20% di semester 8, 6% di semester 11, 2% di semester 12, dan 2% di semester 13. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa dari 87 mahasiswa, tidak

ada yang menyelesaikan studinya pada semester ke 14.

- Indeks Prestasi Kumulatif yang diperoleh mahasiswa, mayoritas memiliki IPK ≥ 3 yakni sebesar 68%. Sementara itu, sisanya yakni 32%, memperoleh IPK < 3.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat membahas lebih mendalam mengenai alasan-alasan atas hasil yang ditemukan, hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan angket atau wawancara yang berisi tentang kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
- Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling UNESA, hendaknya aktif dalam memberikan informasi terhadap mahasiswa tentang penelitian-penelitian skripsi yang pernah diteliti, sehingga ada kevariasian penelitian pada masa selanjutnya.
- Bagi pihak perpustakaan, diharapkan lebih menambah koleksi kepustakaan buku-buku terbaru yang dibutuhkan mahasiswa dalam penyusunan tugas harian maupun tugas akhir mahasiswa.
- Bagi Bapak dan Ibu Dosen yang menjadi Dosen pembimbing mahasiswa yang sedang menyusun skripsi diharapkan dapat mengarahkan dan membimbing para mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dengan sabar dan telaten, serta dapat memberikan pengarahan secara jelas kepada para mahasiswanya agar mampu menyusun skripsi dengan baik dan dapat mengikuti arahan Dosen pembimbing dengan benar.
- Bagi para mahasiswa yang sedang menyusun skripsi diharapkan untuk lebih bersungguh-sungguh dalam menjalani proses penyusunan skripsi. Mengikuti bimbingan dengan baik dan banyak membaca literatur dan mencari banyak informasi terkait tema penelitian yang diangkat agar mahasiswa memiliki kephahaman materi yang baik. Hal ini akan sangat membantu mahasiswa baik ketika menyusun skripsi maupun ketika menghadapi Dosen penguji saat sidang akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, H. Z. (2007, Mei). *geodesy.gd.itb.ac.id*.
Dipetik Mei 18, 2015, dari
<http://geodesy.gd.itb.ac.id>:
<http://geodesy.gd.itb.ac.id/hzabidin/wp-content/uploads/2007/05/konsep-dasar-pemetaan.pdf>.

Arbie, A., Taruh, E., Jahja, M., & Abdjul, T. (2012). Dipetik Mei 19, 2015, dari
<http://repository.ung.ac.id>:
<http://repository.ung.ac.id/get/simlit/2/811/1/Pemetaan-dan-Peningkatan-Mutu-Karya-Ilmiah-Mahasiswa-Fakultas-MIPA-Universitas-Negeri-Gorontalo-Ketua.pdf>.

Arifin, Z. (2008). *Dasar-Dasar Penyusunan Karya Ilmiah*. Jakarta: Grasindo.

Darmono, & Hasan, A. M. (2002). *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*. Jakarta: Grasindo.

Hartono, Putri, R. I., Hadelym, M., Alfiandra, & Bambang, A. (2013). Pemetaan Dan Pengembangan Mutu Pendidikan SMA Di Kota Palembang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 122-131.

Iswidharmanjaya, D. (2006). *Membuat Skripsi Dengan Openoffice.Org Writer 2.0*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Putri, D. K., & Savira, S. I. (2013). Pengalaman Menyelesaikan Skripsi: Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Character, Vol. 02, No. 02*.